

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten

Lima Puluh Kota Tahun 2004-2013

Skripsi S1 oleh : Devi Silviani

Pembimbing I : Lukman, SE., MSi,

Pembimbing II : Syaiful Anwar, SE., MSi

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi Kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengangguran, Upah Minimum, dan Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini menggunakan data *time series* dalam kurun waktu 2004 hingga 2013. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Lima Puluh Kota dan instansi-instansi lain yang terkait. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : Pertama, setelah dilakukan pengujian secara serempak menunjukkan bahwa Pengangguran memiliki dampak yang negatif terhadap Kemiskinan sedangkan UMR berpengaruh positif terhadap pengangguran, hasil yang unik ini dapat disebabkan oleh faktor lain seperti pengaruh jenis lapangan usaha masyarakat di Kabupaten Lima Puluh Kota. Kedua, Pendidikan memiliki dampak yang negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan hasil tersebut, maka diperlukan kajian yang mendalam mengenai kebijakan pengentasan kemiskinan di Kabupaten Lima Puluh Kota agar tepat sasaran.

Kata Kunci : kemiskinan, pengangguran, upah minimum dan pendidikan.